**KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III SD**

**Wiwin Nurjanah**

[wiwinnurjanah900@gmail.com](mailto:wiwinnurjanah900@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar guru pada siswa kelas III di SDN 07 Sumberpucung Malang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quasi experimental* dengan pendekatan kuantitatif rancangan *non equivalent control group design*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas III di SDN 07 Sumberpucung Malang tahun pelajaran 2019-2020. Sampel yang digunakan yaitu jenis sampel jenuh, yang diperoleh kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Hasil dari prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil test. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Independent Sample t test* dan *uji anava.* Berdasarkan hasil analisis *Independent Sample t test* ada beda antara rata-rata kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai signifikansi 0,097> 0,05. Dari hasil analisis uji F diperoleh nilai F2.351>0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada interaksi antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Keterampilan Mengajar, Minat Belajar, dan Prestasi Belajar

**Abstract**

This study aims to determine differences in student interest in learning and student achievement by applying the teaching skills of teachers to grade III students at SDN 07 Sumberpucung Malang. This research is a quasi experimental research type with a quantitative approach with a non equivalent control group design. The population is all grade III students at SDN 07 Sumberpucung Malang for the 2019-2020 school year. The sample used is saturated sample type, obtained by class IIIA as the experimental class and class IIIB as the control class. The results of student achievement are obtained from the test results. The data obtained were analyzed using the Independent Sample t test and anava test. Based on the results of the analysis of the Independent Sample t test, there is a difference between the average experimental and control classes with a significance value of 0.097> 0.05. From the results of the F test analysis, the F value was 2.351> 0.05. So it can be concluded that there is an interaction between teacher teaching skills and student interest in student learning achievement.

**Keywords:** Teaching Skills, Study Interest, and Learning Achievement.

**PENDAHULUAN**

Mengajar dapat diartikan sebagai sarana yang dapat menyampaikan ilmu serta kebudayaan kepada sesorang atau murid. Arifin (dalam Syah, 2006:182) menjabarkan mengajar sebagai “suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi dan mengembangkan bahan pelajaran itu”. Brown dalam (Barnawi & Arifin, 2015:13) mengatakan bahwa mengajar bukan merupakan aktivitas sederhana akan tetapi proses yang rumit. Mengajar terdiri dari beberapa segi, yaitu seperti mengajar dapat memberi data, mengajukan persoalan, menerangkan, mendengar, memacu, serta sejenis aktivitas lainnya. Hamzah (2007:15) mengatakan bahwa guru adalah suatu profesi, artinya adalah suatu pangkat yang membutuhkan kemampuan tertentu sebagai seorang pengajar serta tidak bisa dilaksanakan oleh sembarangan orang di luar sektor pendidikan.

Menurut Barnawi & Arifin (2015:127-168) bahwa keterampilan mengajar meliputi: keterampilan membuka serta menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar berkelompok serta perorangan, keterampilan membimbing diskusi berkelompok. Keterampilan mengajar yang diterapkan dengan baik akan dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan rasa tertarik yang ada pada diri siswa terhadap suatu kegitan yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang memberikan perhatian cukup besar terhadap kegiatan yang di perhatikannya tanpa adanya suatu paksaan, berarti orang itu sudah memiliki rasa minat terhadap kegiatan tersebut. Menurut bloom (1982:77) dalam (Susanto, 2015:59) bahwa minat merupakan sesuatu yang disebut sebagai *subjeck-related affect*, yang didalamnya termasuk minat serta sikap pada materi. Sedangkan Djali (2008:121) menjelaskan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diantara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Di lapangan masih banyak siswa yang terlihat kurang minat dalam pembelajaran, hal tersebut terlihat dari nilai siswa yang kurang. Sedangkan tugas seorang guru salah satunya adalah meningkatan prestasi belajar siswa. Jadi, guru harus tau minat belajar yang dialami siswa saat proses kegiatan belajar mengajar. Jika seseorang siswa sudah mempuyai minat yang bagus dalam kegiatan pembelajaran, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Djamarah (2012:19) prestasi belajar adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Menurut Arifin (2012:12) “prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie.* Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Adanya prestasi belajar ini akan memperlihatkan sejauh mana kemajuan siswa setelah mendapatkan kemajuan sekolah dan juga melakukan proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru.

Alasan yang rasional keterampilan mengajar karena siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan tertarik saat proses pembelajaran, karena dengan menerapkan keterampilan yang baik dan tepat akan membuat siswa terlibat secara aktif saat melakukan pembelajaran. Tetapi hal tersebut kurang sesuai dengan kenyataan yang terdapat pada lapangan. Keterampilan mengajar yang diterapkan oleh guru dapat dikatakan baik. Ini terlihat ketika siswa bisa mengerti materi yang dipaparkan oleh guru setelah guru menjelaskan dan siswa bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan baik saat guru memberikan pertanyaan. Ketika jawaban yang disampaikan oleh siswa kurang tepat, guru memberikan penguatan tanpa langsung menyalahkan. Ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terjadi keributan, guru dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran kembali menjadi lebih optimal, dan semua siswa dapat konsentrasi kembali dalam pembelajaran. Dari uraian diatas peneliti melakukan penelitian yang berjudul “keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas III”.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan adanya penerapan keterampilan mengajar guru diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen yang mana adanya kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan lima indikator keterampilan mengajar sedangkan untuk kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Design yang digunakan adalah *Noneequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN 07 Sumberpucung Kabupaten Malang tahun pelajaran 2019/2020. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah tergeneralisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Arikunto (2013) berpendapat bahwa sampel adalah sebagain atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, Sugiyono (2016) mengatakan bahwa sampling jenuh adalah semua populasi dijadikan sebagai sampel.

Instrument yang digunakan adalah berupa RPP, LKS, tes dan angket. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berupa tes dan angket. Pengumpulan data dalam pengujian hipotesis penelitian adalah (1) validitas (2) reliabilitas (3) taraf kesukaran butir soal (4) uji daya beda soal yang dilakukan untuk menghitung skor angket, pretest dan postest dari kedua kelompok. Kemudian dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan *independent sampel t – test* dan uji *anava* untuk mengetahui perbedaan antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas III di SDN 07 Sumberpucung Kabupaten Malang tahun pelajaran 2019/2020. Yang mana jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 84 siswa, 42 untuk kelompok kelas eksperimen dan 42 siswa untuk kelompok kelas kontrol. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dengan jumlah 20 butir soal dan soal tes dengan jumlah 20 butir soal, semua dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Selanjutnya uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* untuk angket minat belajar dengan nilai value sebesar 0,905 dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa 20 item soal tersebut dinyatakan reliabel, dan untuk soal test dengan nilai value sebesar 0,753 dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa 20 item soal tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian dilanjutkan dengan uji taraf kesukaran butir soal terdapat 3 butir soal yang termasuk pada kategori mudah, terdapat 16 butir soal pada kategori sedang, dan terdapat 0 butir soal kategori sukar. Lalu dilakukan uji daya pembeda yaitu diperoleh 4 soal yang masuk kriteria sangat baik, 9 soal yang masuk kriteria baik, 7 soal yang masuk kriteria cukup, dan tidak ada soal yang masuk pada kriteria jelek.

Apabila semua item tes dikatakan valid dan reliabel selanjutnya dilakukan uji prasayarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pada angket minat belajar, pretest dan posttest. Uji normalitas angket minat belajar menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas minat belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,059 dan pada kelas kontrol sebesar 0,146 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data minat belajar dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas data pretest menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas pretest pada kelas eksperimen sebesar 0,084 dan pada kelas control sebesar 0,130 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribui normal. Selanjutnya uji normalitas data posttest menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji normalitas posttest pada kelas eksperimen sebesar 0,171 dan pada kelas control sebesar 0,083 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribui normal. Selanjutnya uji homogenitas minat belajar menunjukkan bahwa uji homogenitas minat belajar mempunyai nilai sig. = 0,724, yang berarti nilai sig > 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah minat belajar mempunyai varians yang sama atau homogen. Selanjutnya adalah uji homogenitas pada data posttest menunjukkan bahwa uji homogenitas posttest mempunyai nilai sig. = 0,888, yang berarti nilai sig > 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah posttest mempunyai varians yang sama atau homogen.

Pengujian hipotesis selanjutnya adalah melakukan uji beda untuk memberikan pembuktian secara statistic, apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Hasil dari pengujian *Independent Sampel Test* dengan signifikansi 0,097 > 0,05. Dengan demikian H0 diterimam ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal siswa kelas III SDN 07 Sumberpucung Kabupaten Malang. Selanjutnya dilakukan uji anava untuk melihat perbedaan antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

Uji anava dapat diliahat pada tabel berikut berikut ini

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tests of Between-Subjects Effects** | | | | | |
| Dependent Variable: Nilai | | | | | |
| Source | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Corrected Model | 8304.536a | 43 | 193.129 | 2.889 | .000 |
| Intercept | 367465.804 | 1 | 367465.804 | 5496.014 | .000 |
| Minat | 4532.505 | 36 | 125.903 | 1.883 | .026 |
| Perlakuan | 432.000 | 1 | 432.000 | 6.461 | .015 |
| Minat \* Perlakuan | 942.935 | 6 | 157.156 | 2.351 | .049 |
| Error | 2674.417 | 40 | 66.860 |  |  |
| Total | 528922.000 | 84 |  |  |  |
| Corrected Total | 10978.952 | 83 |  |  |  |
| 1. R Squared = .756 (Adjusted R Squared = .495) | | | | | |

Bedasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa hipotesis pertama diperoleh taraf signifikansi 0,026 < 0,05, sehingga ada perbedaan minat belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar saat pembelajaran pada siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang. hipotesis kedua diperoleh taraf signifikansi 0,015 < 0,05, yang berarti ada perbedaan prestasi belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar saat pembelajaran pada siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang. hipotesis ketiga diperoleh nilai F sebesar 2.351> 0,05, yang berarti ada interaksi antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang. Dari hasil pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan penerapan keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa,sehingga prestasi belajar pada siswa kelas III SD ikut meningkatkan pula.

Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas dinyatakan bahwa ada perbedaan minat belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar guru pada kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang. Hasil pengukuran minat belajar menggunakan instrument angket minat belajar menunjukkan rata-rata skor angket yang diperoleh siswa pada pembelajaran dengan menerapkan keterampilan mengajar guru adalah 81. Dan rata-rata skor 71 diperoleh oleh siswa pada kelas pembelajaran konvensional.

Pengaruh minat belajar siswa tersebut dapat dilihat juga pada hasil analisis uji anava dua jalur menggunakan SPSS 22. Diperoleh hail signifikansi 0,026 < 0,05 dengan kriteria pengujian jika sig. > 0,05 maka H0 di terima dan h1 ditolak dan jikasig. < 0,05 maka H0 ditolak dan h1 diterima. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 = tidak ada perbedaan minat belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar guru pada siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang.

H1 = ada perbedaan minat belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar guru pada siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang.

Artinya ada beda minat belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar guru dan tidak menerapkan keterampilan mengajar guru pada siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dengan penerapan keterampilan mengajar lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar siswa yang diajar secara konvensional. Menurut Slameto (2003:180) bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan padasuatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Keterampilan mengajar yang menarik akan membuat minat belajar siswa semakin tinggi karena rasa ketertarikan siswa pada pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa ada beda prestasi belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar guru pada kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang. Hasil pengukuran prestasi belajar menggunakan instrument tes prestasi belajar menunjukkan rata-rata yang diperoleh siswa pada pembelajaran dengan menerapkan keterampilan mengajar guru adalah 81. Sedangkan rata-rata skor yang diperoleh oleh siswa pada kelas pembelajaran konvensional adalah 73. Perbedaan prestasi belajar siswa tersebut dapat dilihat juga pada hasil analisis uji anava dua jalur menggunakan SPSS 22. Diperoleh hail signifikansi 0,015 < 0,05 dengan kriteria pengujian jika sig. < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak dan jika sig. > 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima. Hipotesisnya adalah:

H0 = tidak ada perbedaan minat belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar guru pada siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang.

H1 = ada perbedaan minat belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar guru pada siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang.

Artinya adalah ada perbedaan prestasi belajar siswa dengan menerapkan keterampilan mengajar guru pada siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dengan penerapan keterampilan mengajar lebih tinggi dari pada minat belajar siswa yang diajar secara konvensional. Keterampilan mengajar yang menarik akan membuat proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat menaikkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa ada interaksi antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang. Interaksi antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel analisis uji F menggunakan SPSS 22 dengan diperoleh nilai F 2.351> 0,05 dengan kriteria pengujian (α = 0,05) yaitu jika nilai F> 0,05 maka H0 = diterima, dan jika nilai F > 0,05 maka H0 ditolak.

Dengan hipotesis:

Ho: Tidak ada interaksi antara keterampilan mengajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDN Sumberpucung Kabupaten Malang.

Ha: Tidak ada interaksi antara keterampilan mengajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDN Sumberpucung Kabupaten Malang.

Maka dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa ada interaksi antara penerapan keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDN 7 Sumberpucung Malang.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Keterampilan mengajar guru dapat meningkatkan minat belajar siswa yang dapat memicu meningkatnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada interaksi keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa..

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan guru lebih terampil lagi dalam menerapkan keterampilan mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Barnawi & Arifin, M. 2015. *MICROTEACHING: Teori dan Praktik Pengajaran yan Efektif dan Kreatif Cet.1.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, S.B. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.* Surabaya: Usaha Nasional.

Saud, Udin Syaifuddin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Cet.5*. Jakarta: Bina Aksara.

Surya, Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya

Suwarna, dkk, 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian Cet.12*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Posdakarya.

Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.